

**PELATIHAN INTERNET SEHAT DAN AMAN BAGI MASYARAKAT
DESA TUNTUNGAN I, KECAMATAN PANCUR BATU,
KABUPATEN DELI SERDANG****Nurliana¹, Faizin Ridho², Ferdy Riza³, Mardiah⁴, Saiful Amir⁵, Rizki Ananda⁶**¹Institut Teknologi Sawit Indonesia, ²Politeknik Ganesha Medan, ³Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera UtaraAlamat Korespondensi : Jl. Veteran No.194 Pasar 6 Manunggal Kota Medan 2024 Sumatera Utara
E-mail: ¹fizzah.2014@gmail.com, ²faiz.3128@gmail.com**Abstrak**

Pesatnya perkembangan teknologi mengakibatkan informasi yang masuk sulit untuk dibendung. Pandemi Covid-19 memaksa seluruh elemen masyarakat untuk beraktivitas menggunakan internet khususnya bagi pelajar. Masuknya informasi negative melalui internet dan sosial media sulit dibendung sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat desa tuntungan I kecamatan tuntungan, kabupaten deli serdang, sumatera utara karena mengakibatkan perubahan pola hidup dan kebiasaan khususnya pada pelajar dan anak-anak. Berdasarkan survei yang dilakukan dibutuhkan pelatihan internet sehat untuk menangkal masuknya informasi negatif kepada masyarakat khususnya pelajar. Pelatihan dilakukan melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh instansi pendidikan menggunakan metode problem base learning untuk menyelesaikan masalah ini. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan didapat 88%-94% sangat setuju dan puas pelatihan ini dilaksanakan.

Kata kunci: Internet Sehat, Sosial Media, Pelatihan, Pandemi, Covid-19**Abstract**

The rapid development of technology makes it difficult to contain incoming information. The Covid-19 pandemic has forced all elements of society to use the internet, especially for students. The entry of negative information through the internet and social media is difficult to contain, causing concern for the people of Tuntungan Village I, Tuntungan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra because it causes changes in lifestyle and habits, especially for students and children. Based on the survey conducted, healthy internet training is needed to prevent the entry of negative information to the public, especially students. The training is carried out through community service programs carried out by educational institutions using the problem base learning method to solve this problem. Based on the training that has been carried out, 88%-94% strongly agree and are satisfied that this training has been carried out.

Kata kunci: Internet Health, Social Media, Workshop, Pandemi, Covid-19**1. PENDAHULUAN**

Desa tuntungan I, bagian dari Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kantor Desa tuntungan I berada di Dusun II. Desa tuntungan I merupakan daerah yang memiliki icon kuliner yang terkenal di Sumatera Utara yaitu adanya 29 (dua puluh sembilan) UKM kerupuk opak yang berbahan baku singkong. Di masa Pandemi Covid-19 ini, UKM Kerupuk Opak ini memegang peranan penting dalam menstabilkan ekonomi masyarakat setempat. Hampir tidak

ada berdampak pada kestabilan pada usaha kerupuk opak tersebut. Menurut laporan dari Desa Tuntungan I, bahwa desa tersebut masuk dalam Zona Hijau karena tidak adanya korban Pandemi

Covid-19 dengan pelaksanaan Protokoler yang sangat ketat. Dalam hal pendidikan di Desa Tuntungan I yang tidak memiliki Sekolah Dasar Negeri dan hanya memiliki sekolah PAUD Dahlia yang dari pemerintah. selebihnya bergantung pengembangan pendidikan pada Sekolah Dasar Swasta yaitu TK sampai Madrasah. Untuk sekolah Negeri, masyarakat di Desa ini harus bersekolah di Desa Tuntungan II yang merupakan desa tetangga.

Pemberlakuan pembelajaran secara daring telah mengubah pola hidup dan budaya masyarakat khususnya di Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Perubahan yang signifikan terjadi dalam pola belajar, bekerja, komunikasi, pemenuhan kebutuhan hidup (belanja online) dan masih banyak aspek lainnya. Sebelumnya pemanfaatan internet sebatas komunikasi melalui media sosial seperti Whatsapp, Facebook, E-mail, merupakan aplikasi yang efisien dan efektif (Puspitasari et al., 2020). Sedangkan aplikasi-aplikasi terkait pembelajaran hampir tidak mengetahui, seperti penggunaan zoom meeting yang menjadi booming setelah adanya sistem pembelajaran daring ini. Tak ayal orang tua sebagai pendamping anak harus mengetahui hal-hal terkait pembelajaran tersebut.

Konten negatif yang hadir tanpa diminta lewat iklan-iklan menjadi momok besar bagi orang tua karena ketidaktahuan mereka mengapa konten tersebut muncul dan bagaimana untuk menghindarinya. Keterbatasan pengetahuan informasi dan teknologi bagi anak dan orang tua, terbukanya konten-konten negatif itu tidak bisa dihindari sehingga berdampak pada perkembangan mental anak (Haryani & Susanti, n.d.). Belum lagi munculnya cyberbullying yang banyak menimpa anak-anak dan remaja hingga kejahatan dunia maya (cybercrime) sudah sampai pada peretasan situs-situs penting dalam negeri kita (Fadila et al., 2021).

Kejahatan dunia maya harus dihindari lewat prinsip dasar pengetahuan dalam penggunaan internet. Penanaman penggunaan internet sehat dan aman perlu dilakukan sejak dini lewat pembelajaran etika berinternet secara sehat. Sosialisasi hal ini harus menjadi prioritas untuk menghindari kebiasaan jelek yang dapat sangat mungkin tumbuh di dunia nyata dan teraplikasi ke dunia maya. Hal ini menimbulkan dampak negatif di kehidupan sehari-hari nantinya.

Berdasarkan hal diatas peneliti terpenggil untuk menyelenggarakan pelatihan Internet sehat dan Aman bagi masyarakat di Desa Tuntungan I, kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan ini disambut hangat oleh masyarakat desa tuntungan I khususnya Perangkat Desa mulai tingkat Dusun hingga Lembaga Keamanan Desa (LKMD) serta Badan Pengawas Desa (BPD).

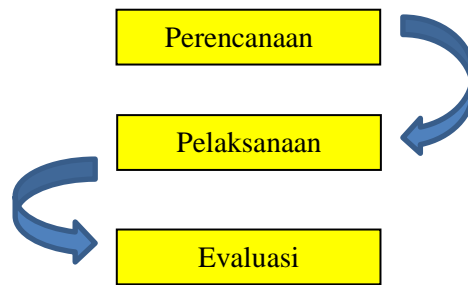
2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Problem Based Solution* Merupakan metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahapan ini dilakukan dengan melaksanakan survey lapangan, dengan berkoordinasi kepada pihak Desa Tuntungan I selaku mitra. pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengajukan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut.

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dilakukan melalui pencarian masalah yang bersifat tidak terstruktur, yang menjadikan problem solving sebagai strategi dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi nantinya akan di beri pelatihan sebagai solusi untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa tuntungan I adalah orang tua kesulitan untuk membatasi akses informasi yang masuk ke perangkat elektronik yang digunakan oleh anak-anak.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat desa tuntungan I dalam memanfaatkan internet secara sehat dan aman. Kegiatan tersebut di laksanakan berdasarkan gambar 1.1.



Gambar 1.1. Alur program pengabdian masyarakat

Adapun proses tahapan program pengabdian masyarakat, sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Survey ke lapangan analisis kebutuhan Masyarakat Desa tujuan pelaksanaan PkM;
2. Mengajukan proposal pengabdian kepada Masyarakat ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera;
3. Koordinasi ke Desa Tuntungan I;
4. Persiapan Modul Pelatihan dan instruktur Pelatihan dari unsur Dosen;
5. Persiapan perlengkapan pelatihan;

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Balai Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2020 dimulai pada Jam 13.00 – 17.00 wib dengan Protokol Pandemi Covid-19. Kegiatan dibuka oleh kepala desa tuntungan 1 kemudian dilanjutkan dengan doa pembuka sampai akhirnya memberikan sepenuhnya kepada narasumber untuk memberikan materi terkait internet sehat.

Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner sebelum melaksanakan pemaparan materi. Penyebaran kuisisioner dilakukan untuk mengukur kemampuan dari masyarakat tentang pemahaman internet sehat. Pemberian materi di laksanakan dengan metode ceramah dan diskusi dimana pelaksanaan di lakukan dengan 2 sesi yaitu materi pemanfaatan internet sehat dan keamanan bermedia sosial. Proses pelaksanaan keamanan bermedia sosial di praktikkan langsung oleh masyarakat dengan memanfaatkan perangkat smartphone masing-masing.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari perangkat desa dan orang tua di lingkungan desa tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, seperti Gambar 2.1. Peserta yang hadir dalam rangkaian ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 21 perempuan.



Gambar 2.1 Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat internet sehat

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat keberhasilan dan kepuasan berdasarkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan adanya kegiatan ini peserta yang hadir mampu mempraktikkan dan mengimplementasikan program internet sehat dan sosial media sehat dengan mampu menangkal dan membatasi informasi yang berbahaya dan tidak layak untuk di konsumsi oleh anak-anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Pelatihan Internet Sehat dan Aman yang telah dilaksanakan di Gedung Balai Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang ini melewati langkah-langkah sebagai berikut;

- a. **Pembuatan modul pelatihan** terdiri dari dua materi yaitu 1) Sosialisasi tentang Internet Sehat dan Aman 2) Pemanfaatan Internet Sehat pada Sosial Media.
- b. **Pembuatan Booklet Internet sehat** berisi tentang penggunaan internet sehat dan aman.
- c. **Pengajuan izin ke kepala Desa Tuntungan I** merupakan tahap awal sebelum melakukan pelatihan sekaligus koordinasi tempat dan jumlah peserta pelatihan.
- d. **Tahapan pelaksanaan Pelatihan** dimulai dengan Pembukaan oleh ketua Panitia kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ibu kepala Desa sekaligus membuka

Pelatihan Internet Sehat dan Aman. Berturut-turut kata sambutan dari Sekretaris Desa, Badan Pengawas Desa, Ketua Lembaga Keamanan Desa dan Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat oleh Nurliana, S.P., M.P sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan pelatihan ini.

- e. **Penyebaran dan pengisian kuisisioner** oleh peserta sebelum pemaparan materi kepada peserta pelatihan dalam hal dibantu oleh Mardiah, M.Kom., dan Rizki Ananda, M.Hum dan pengumpulan kembali kuisisioner serta mentabulasinya.

Setelah pembukaan dan penyebaran dan pengisian kuisisioner dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemaparan 2 (dua) materi yang disampaikan oleh Faizin Ridho dengan judul Sosialisasi Internet Sehat dan Aman dan Ferdy Riza dengan judul Pemanfaatan Internet Sehat pada Sosial media yang dipandu oleh Moderator Saiful Amir, S.Sos., M.A

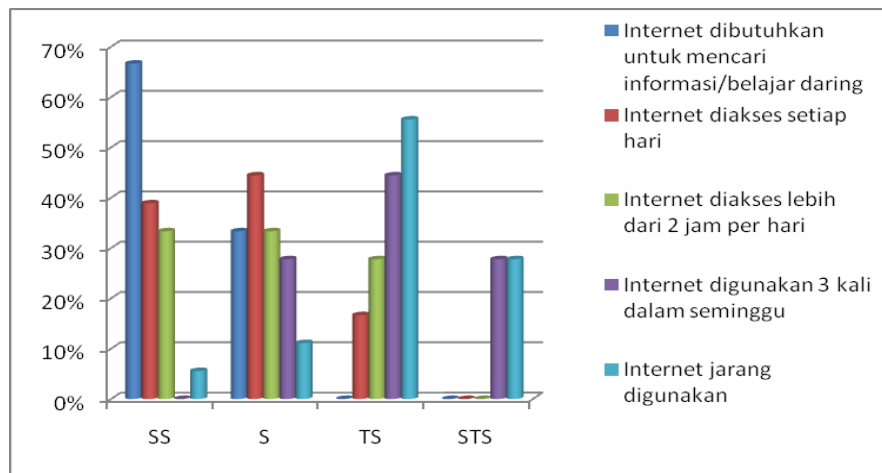
Pelatihan berjalan dengan baik, peserta sangat antusias mendengar dan mengikuti praktek yang diberi oleh pemateri.

Tabel .3.1. Rekapitulasi Kuisisioner Pra Pelatihan

No	URAIAN	HASIL			
		SS	S	TS	STS
1	Internet dibutuhkan untuk mencari informasi/belajar daring	67%	33%	0%	0%
2	Internet diakses setiap hari	39%	44%	17%	0%
3	Internet diakses lebih dari 2 jam per hari	33%	33%	28%	0%
4	Internet digunakan 3 kali dalam seminggu	0%	28%	44%	28%
5	Internet jarang digunakan	6%	11%	56%	28%
6	Menggunakan internet untuk berjualan	39%	28%	28%	0%
7	Menggunakan internet untuk mengajar	33%	11%	50%	0%
8	Menggunakan internet untuk mencari hiburan	39%	33%	28%	0%
9	Menggunakan internet untuk main game	6%	28%	44%	22%
10	Menggunakan internet untuk mengisi waktu luang	44%	44%	11%	0%
11	Menggunakan Aplikasi Facebook	56%	44%	0%	0%
12	Menggunakan Aplikasi Youtube	50%	50%	0%	0%
13	Menggunakan aplikasi messenger	44%	33%	22%	0%
14	Menggunakan aplikasi whatsapp	72%	28%	0%	0%
15	Menggunakan zoom meeting untuk pembelajaran daring anak	20%	15%	45%	10%
16	Menggunakan aplikasi E-mail	35%	40%	15%	0%
17	Mendampingi anak saat pembelajaran daring	40%	30%	15%	5%

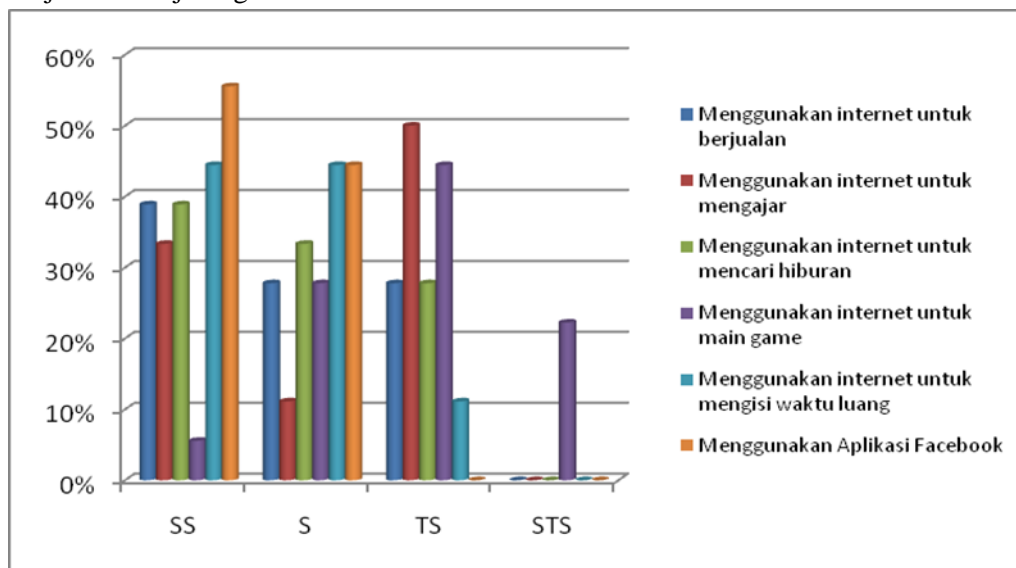
Catatan:

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : sangat tidak setuju



Gambar 3.1 Grafik Rekapitulasi Kuisiener Pra Pelatihan

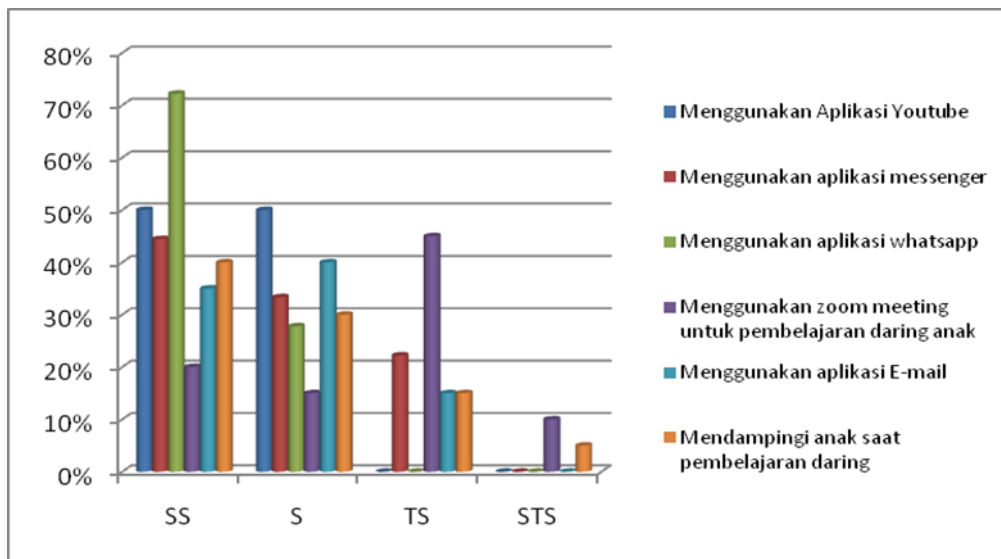
Hasil dari penyebaran kuisiener sebelum pelatihan menunjukkan bahwa 67% peserta sangat setuju karena membutuhkan untuk memperoleh informasi, 44% peserta setuju internet untuk diakses setiap hari, 44% peserta tidak setuju internet digunakan untuk berjalan, 33% peserta setuju internet diakses 2 jam per hari, 44% tidak setuju internet digunakan 3 kali dalam seminggu, 56% tidak setuju Internet jarang diakses.



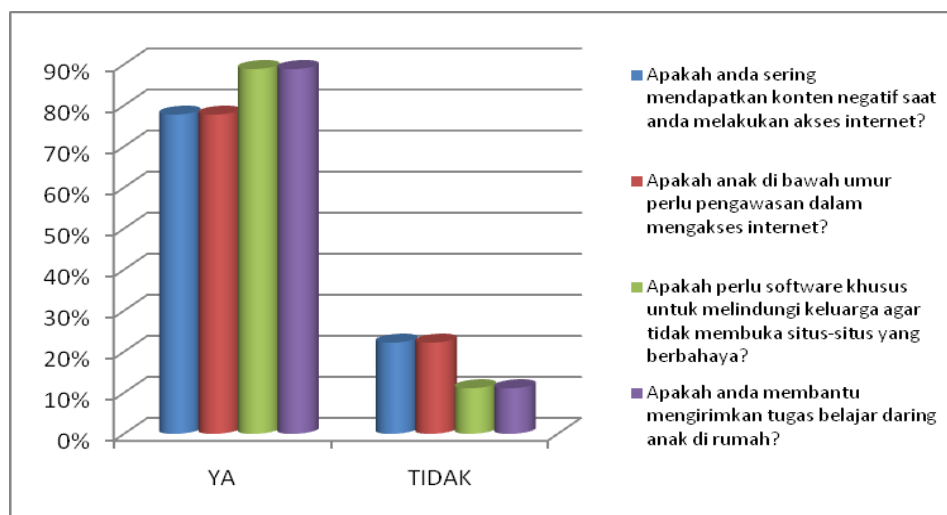
Gambar 3.2 Grafik Rekapitulasi Kuisiener Pra Pelatihan Berdasarkan Kebutuhan Penggunaan

Peserta pelatihan menggunakan internet untuk mengisi waktu luang ada 44%, untuk mencari hiburan 39%, berjalan 39%, hanya 33% untuk mengajar dan 44% tidak setuju untuk main game.

Penggunaan sosial media di desa ini berturut-turut yang sering diakses oleh peserta pelatihan adalah Whatsapp 72%, Facebook 56%, Youtube 50%, Messenger 44%, Email 40% dan Zoom meeting 20% sedangkan untuk pendampingan anak saat pembelajaran daring hanya 70% peserta yang memilih setuju, dan 30% tidak setuju seperti yang tersaji pada Gambar 3.3.



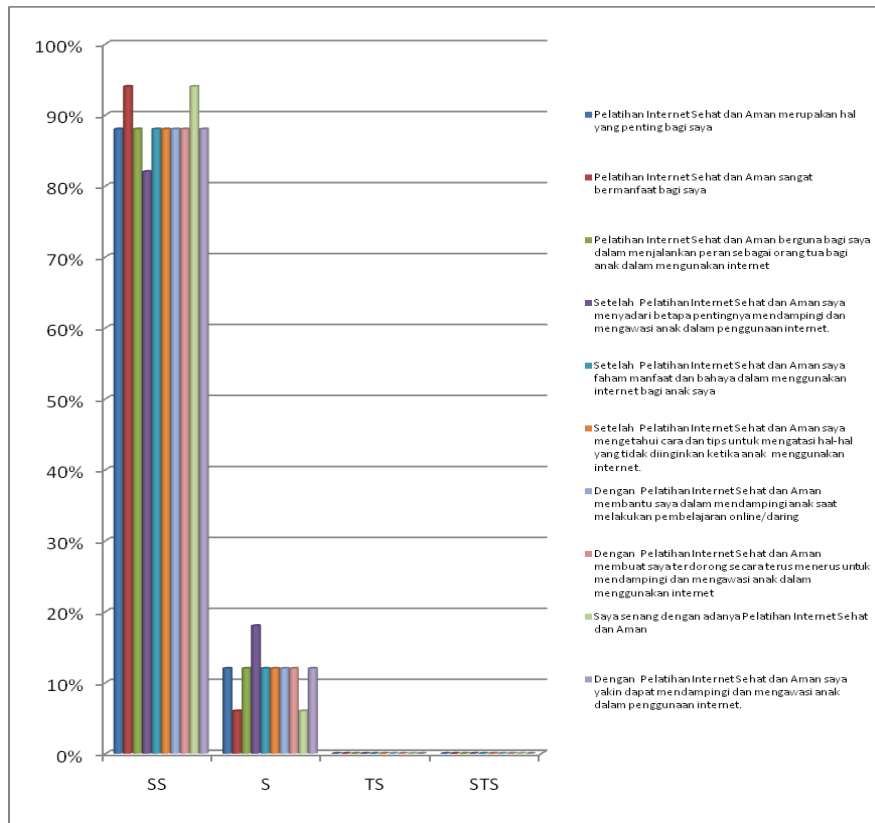
Gambar 3.3 Rekapitulasi Penggunaan Aplikasi Sosial Media



Gambar 3.4 Survei Penerimaan Informasi Melalui Internet

Gambar 3.4 Menjelaskan bahwa berdasarkan survei terkait informasi negatif yaitu Peserta 78% mendapatkan konten negatif ketika mengakses Internet, 89% peserta membutuhkan pengetahuan aplikasi yang dapat memblokir situs konten negatif tersebut dan 78% dibutuhkan pengawasan untuk anak di bawah umur dan 89% peserta terlibat dalam pembelajaran daring yaitu mengirimkan tugas anak.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan setelah pelatihan yaitu dalam kisaran 88%-94% peserta sangat setuju dengan pelatihan Internet sehat dan aman ini seperti yang tersaji pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Grafik Rekapitulasi kepuasan setelah pelatihan

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini menambah wawasan peserta dalam berinternet sehat dan aman, dimana sebelumnya peserta belum pernah memperoleh informasi ini. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta khususnya dan masyarakat Desa Tuntungan I umumnya.

Dibutuhkan pelatihan lanjutan untuk berinternet sehat dan aman dalam pengenalan aplikasi yang dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadila, K., Sabita, H., Putri, A. S., Triloka, J., Fakultas, M., Institut, B., & Darmajaya, B. (2021). *PELATIHAN INTERNET SEHAT SEBAGAI ANTISIPASI CYBER BULLYING ANAK REMAJA DI PANTI ASUHAN "KEMALA PUJI" BANDAR LAMPUNG*. 5, 199–204.
- Haryani, P., & Susanti, E. (n.d.). *Sosialisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pornografi Di Internet Bagi Pemuda Pemudi Gedongkuning, Tegaltandan, Banguntapan, Bantul*. 43–54.
- Puspitasari, T., Maulida, R., Tanjung, T., Hardi, T., & Haryono, W. (2020). Penggunaan Internet Yang Sehat dan Aman di era Milenial SMK PGRI 31 Legok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), 41–50. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/4605/3451>